

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *ARTICULATE STORYLINE*
TERHADAP HASIL ASSESMENT KOMPETENSI MINIMUM (AKM)
SISWA KELAS V DI SD NEGERI 78 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:
Tanti Gustya Barokah
322020017



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2024**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *ARTICULATE STORYLINE*
TERHADAP HASIL ASSESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM)
SISWA KELAS V DI SD NEGERI 78 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
Tanti Gustya Barokah
322020017**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2024**

**Skripsi oleh Tanti Gustya Barokah ini telah diperiksa dan disetujui
untuk diuji.**

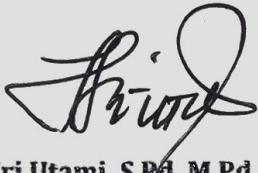
Palembang, 27 April 2024

Pembimbing I,


Winda Lestari, S.Pd., M.Pd.

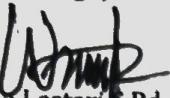
Palembang, 27 April 2024

Pembimbing II,


Sri Utami, S.Pd.,M.Pd.

Skripsi oleh Tanti Gustya Barokah ini telah dipertahankan di depan penguji
pada 29 April 2024

Dewan Penguji,



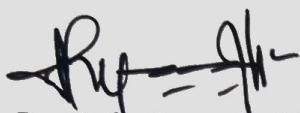
Winda Lestari, S.Pd., M.Pd.

Ketua



Sri Utami, S.Pd., M.Pd.

Anggota



Dra. Rytha Petrossky, M.Si.

Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Administrasi Pendidikan



Winda Lestari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0205028902

Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang



**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tanti Gustya Barokah

NIM : 322020017

Program Studi : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Keguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri
(Bukan barang bajakan)
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya menanggung resiko sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, 30 April 2024
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan



Tanti Gustya Barokah

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

MOTTO

- ❖ Lebih baik mencoba dan gagal daripada tidak pernah mencoba sama sekali. Lebih baik bergerak walau selangkah demi selangkah daripada tidak bergerak sama sekali
- ❖ Tetaplah berbuat baik meski orang lain tak menghargai kebaikanmu karena setiap kebaikan yang kamu perbuat, yang akan kau dapatkan tidak lain adalah kebaikan itu sendiri

Dengan bangga skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Kepada Allah SWT atas Ridho dan rahmat-Nya lah skripsi ini bisa saya selesaikan dengan baik dan tepat waktu.
- ❖ Kepada kedua orangtua saya yang selalu menyayangi saya dan memberikan support terbaik baik berupa doa, motivasi, semangat dan dorongan mereka sehingga saya bisa di tahap yang setinggi ini.
- ❖ Kepada Ketiga saudara dan saudari harapan besar kalian terhadap saya menjadikan saya semangat memperjuangkan masa depan yang gemilang, sebagai adik bungsu saya akan menunjukkan bahwa harapan kalian tidak salah.
- ❖ Teruntuk diri sendiri, terimakasih telah bertahan sejauh ini, tetaplah kuat karna perjalanan hidup yang lebih nyata masih panjang.
- ❖ Dosen Pembimbing Ibu Winda Lestari, S.Pd.,M.Pd dan Ibu Sri Utami, S.Pd.,M.Pd. yang selalu membimbing, memberi semangat, dan memberikan ilmu yang bermanfaat yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk seluruh dosen-dosen Administrasi Pendidikan terimakasih atas semua ilmu yang sudah diberikan, semoga ilmu yang kalian berikan kepada kami bisa menjadi amal jariyah. Karena sesungguhnya tidak ada ilmu yang sia-sia.

- ❖ Teruntuk teman cowo saya yang berperan besar atas skripsi ini. Terimakasih atas pengorbanan waktu, biaya dan tenaga yang sudah dikerahkan untuk membantu saya dalam pengembalian mood, penelitian dari awal sampai akhir dan pemberi semangat yang baik.
- ❖ Teruntuk sahabat seperjuanganku mahasiswa administrasi angkatan 2020 yang sudah menemani perjuangan selama kuliah, semoga nanti kita dipertemukan kembali di puncak mas kehidupan masing-masing.

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *ARTICULATE STORYLINE*
TERHADAP HASIL ASSESMENT KOMPETENSI MINIMUM (AKM)
SISWA KELAS V DI SD NEGERI 78 PALEMBANG**

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah kemendikbudristek menjadikan hasil tes PISA 2022 sebagai acuan dalam melalukan penyederhanaan kurikulum dalam kondisi darurat yang disebut kurikulum darurat. Upaya Kemendikbudristek setelah pergantian kurikulum ini yaitu meluncurkan program Asesmen Nasional sebagai pengganti Ujian Nasional. Dalam hal ini, SD Negeri 78 Palembang membutuhkan perhatian yang serius karena nilai AKM nya rendah sehingga menjadi sekolah penempatan kampus mengajar. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti membuat media pembelajaran *Articulate Storyline* sebagai media baru yang diharapkan mampu menciptakan motivasi dan minat siswa dalam belajar dan bisa meningkatkan nilai AKM siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Articulate Storyline terhadap hasil AKM siswa kelas V di SD Negeri 78 Palembang. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif merupakan upaya mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian (variabel X dan Y) untuk kemudian dicari pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 78 Palembang. Sampel penelitian ini menggunakan 15 siswa kelas VA yang menjadi kelas eksperimen dan 15 siswa kelas VB yang menjadi kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, perhitungan independent sample t-test nilai T_{hitung} sebesar 6,449 dengan signifikansi 0,000. Nilai T_{tabel} adalah 2,048. Jadi dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,449 > 2,048$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan terdapat peningkatan yang signifikan skor hasil AKM pada kelompok eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Articulate Storyline terhadap hasil AKM siswa kelas V di SD Negeri 78 Palembang. Saran Diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan media *Articulate Storyline* dalam proses pembelajaran khususnya pada materi literasi dan numerasi.

Kata Kunci : Media *Articulate Storyline*, Hasil Assesmen Kompetensi Minimum (AKM)

THE INFLUENCE OF ARTICULATE STORYLINE LEARNING MEDIA ON THE RESULTS OF THE MINIMUM COMPETENCY ASSESSMENT (AKM) OF CLASS V STUDENTS AT SD NEGERI 78 PALEMBANG

ABSTRACT

The background of this research is that the Ministry of Education and Culture uses the PISA 2022 test results as a reference in simplifying the curriculum in emergency conditions, which is called the emergency curriculum. The Ministry of Education and Culture's efforts after this curriculum change were to launch a National Assessment program as a replacement for the National Examination. In this case, SD Negeri 78 Palembang needs serious attention because its AKM score is low so it has become a teaching campus placement school. To overcome this, researchers created the Articulate Storyline learning media as a new media which is expected to be able to create students' motivation and interest in learning and can increase students' AKM scores. The aim of this research is to determine the effect of using the Articulate Storyline learning media on the AKM results of class V students at SD Negeri 78 Palembang. This research method uses an experimental method with a quantitative approach, an effort to measure the variables in the research (variables X and Y) and then look for the influence between these variables. The population of this study were all fifth grade students at SD Negeri 78 Palembang. The research sample used 15 students from class VA who were the experimental class and 15 students from class VB who were the control class. Based on the test results in this research, the independent sample t-test calculation of the T_{count} value was 6.449 with a significance of 0.000. The T_{table} value is 2.048. So it can be concluded that $T_{count} > T_{table}$ ($6.449 > 2.048$) and the significance value is smaller than 0.05 ($p = 0.000 < 0.05$), so it can be stated that there is a significant increase in AKM result scores in the experimental group . Thus, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence of the use of Articulate Storyline learning media on the AKM results of class V students at SD Negeri 78 Palembang. Suggestions: It is hoped that teachers can apply Articulate Storyline media in the learning process, especially in literacy and numeracy material.

Keywords: Media *Articulate Storyline*, Minimum Competency Assessment Results (AKM)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala berkah, hidayah serta rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktunya. Sholawat dan salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat.

Saya sadar bahwa apa yang telah saya peroleh tidak semata-mata hasil jerih payah saya sendiri tetapi hasil dari keterlibatan dan dukungan semua pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhana wa ta'ala yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orangtuaku yang tanpa henti mendoakanku dan tanpa mengeluh untuk membantu kebutuhan saya sehingga tercukupi.
3. Bapak Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadyah Palembang.
4. Ibu Winda Lestari, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing I atas segala bimbingan dan arahan serta kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
5. Ibu Sri Utami, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II atas segala bimbingan dan arahan serta kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dosen-dosen yang mengajar di program studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
7. Kepala Sekolah, Guru-guru dan Staf tata usaha sekolah dan siswa kelas V di SD Negeri 78 Palembang.

Dengan disusunnya skripsi ini semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat pahala dan hikmah dari tuhan Yang Maha Esa. Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena

itu, saya mengharapkan adanya masukan, baik saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata semoga Allah SWT selalu membalas segala budi baik kepada semua pihak yang telah berpartisipasi membantu berjalannya proses penyusunan skripsi ini, aamiin,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 30 April 2024

Penulis



Tanti Gustya Barokah

NIM. 322020017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO DAN PERSEMPAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Hipotesis Penelitian.....	5
G. Variabel Penelitian	6
H. Daftar Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan tentang Media Pembelajaran	7
1. Pengertian Media.....	7
2. Pengertian Pembelajaran.....	8
3. Pengertian Media Pembelajaran	9
4. Fungsi Media Pembelajaran.....	10
5. Manfaat Media Pembelajaran	12
B. Tinjauan tentang <i>Articulate Storyline</i>	14
1. Pengertian <i>Articulate Storyline</i>	14
2. Kelebihan dan Kekurangan <i>Articulate Storyline</i>	15
3. Tampilan Media <i>Articulate Storyline</i>	16
C. Tinjauan tentang Assesmen Kompetensi Minimum (AKM)	24
1. Pengertian Assesmen Kompetensi Minimum (AKM)	24
2. Tujuan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM).....	25

3. Konsep Assesmen Kompetensi Minimum (AKM).....	26
4. Komponen Assesmen Kompetensi Minimum (AKM)	29
D. Penelitian yang Relevan	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Metode dan Jenis Penelitian	37
B. Rancangan Penelitian	37
C. Waktu dan Tempat Penelitian	39
1. Waktu Penelitian	39
2. Tempat Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	40
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Tes	44
2. Dokumentasi.....	45
G. Analisis Data.....	45
1. Uji Prasyarat Analisis	45
H. Tahap-Tahap Penelitian	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	52
A. Analisis Statistik Deskriptif (Deskripsi Data)	52
B. Analisis Statistik Inferensial (Analisis Data)	55
BAB V PEMBAHASAN	58
A. Pembahasan Analisis Statistik Deskriptif (Deskripsi Data)	58
B. Pembahasan Analisis Statistik Inferensial (Analisis Data)	59
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan Depan <i>Articulate Storyline</i>	17
Gambar 2.2 Tampilan Awal <i>Articulate Storyline</i>	17
Gambar 2.3 Tampilan Halaman Utama <i>Articulate Storyline</i>	17
Gambar 2.4 Tampilan Lembar Kerja <i>Articulate Storyline</i>	17
Gambar 2.5 Tampilan Awal Media Pembelajaran <i>Articulate Storyline</i>	18
Gambar 2.6 Tampilan Petunjuk Pembelajaran	18
Gambar 2.7 Tampilan Referensi Bahan Ajar	19
Gambar 2.8 Tampilan Indikator Pembelajaran	19
Gambar 2.9 Tampilan Peraturan	19
Gambar 2.10 Tampilan Menu	20
Gambar 2.11 Tampilan Materi Pertama	20
Gambar 2.12 Tampilan Materi Kedua	21
Gambar 2.13 Tampilan Materi Ketiga	21
Gambar 2.14 Tampilan Soal Pertama	21
Gambar 2.15 Tampilan Soal Kedua	22
Gambar 2.16 Tampilan Soal Ketiga	22
Gambar 2.17 Tampilan Soal Keempat	22
Gambar 2.18 Tampilan Soal Kelima	23
Gambar 2.19 Tampilan Hasil Skor	23
Gambar 2.20 Narasi Soal Literasi	27
Gambar 3.1 Diagram Rancangan Penelitian	51

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Indikator Media <i>Articulate Storyline</i>	23
Tabel 2. 2 Indikator Media <i>Articulate Storyline</i>	24
Tabel 2. 3 Komponen Assesmen Kompetensi Minimum (AKM)	30
Table 2.4 Indikator Assesmen Kompetensi Minimum (AKM)	31
Table 2.5 Penelitian Yang Relevan	33
Table 3.1 Desain Penelitian <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	38
Table 3.2 Jadwal Penelitian	39
Table 3.3 Populasi Penelitian	40
Table 3.4 Sampel Penelitian	41
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Tes AKM	42
Table 4.1 Hasil AKM Kelas Eksperimen Pretest dan Posttest	52
Table 4.2 Distribusi Frekuensi Pretest kelas eksperimen	53
Table 4.3 Distribusi Frekuensi Posttest kelas eksperimen	53
Table 4.4 Hasil AKM Kelas Kontrol Pretest dan Posttest	54
Table 4.5 Distribusi Frekuensi Pretest kelas kontrol.....	54
Table 4.6 Distribusi Frekuensi Posttest kelas kontrol.....	55
Table 4.7 Normalitas Sebaran Rata-rata Uji	55
Table 4.8 Uji Homogenitas	56
Table 4.9 Ringkasan Hasil Uji T berpasangan Pretest dengan posttest kelas eksperimen	56
Table 4.10 Ringkasan Hasil Uji T berpasangan Pretest dengan posttest kelas kontrol	57
Table 4.11 Ringkasan Hasil Uji T kelas Eksperimen Posttest dan kelas kontrol Posttest.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian (tes)
2. Kunci Jawaban.....
3. Hasil Data Pretest dan Posttest.....
4. Hasil Analisis Data Penelitian
5. SK Pembimbing.....
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Pernyataan telah Melaksanakan Penelitian
8. Dokumentasi
9. Kartu Aktivitas Kegiatan Penelitian.....
10. Riwayat Hidup.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan manusia yang berkarakter. Proses pembelajaran dilaksanakan bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki, keterampilan, sikap spiritual, memiliki kecerdasan, dapat mengendalikan diri, berakhhlak mulia, percaya diri, bertanggungjawab, serta memiliki keterampilan yang memiliki manfaat baik untuk diri sendiri, agama, masyarakat, bangsa dan negara. (Hidayat & Abdillah, 2019)

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum digunakan sebagai pedoman yang digunakan oleh pendidik untuk melakukan proses pembelajaran mulai dari tahap perencanaan sampai ketahap evaluasi.

Pada tahun 2022 hasil *Programme for Internasional Student Assesmen* (PISA) atau metode penilaian internasional sebagai indikator untuk mengukur kompetensi siswa Indonesia di tingkat global, menempatkan siswa Indonesia pada angka yang membutuhkan perhatian serius yakni 70% siswa usia 15 tahun berada di bawah tingkat kompetensi minimum dalam memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar. Skor PISA ini tidak mengalami peningkatan yang signifikan dalam 10-15 tahun terakhir, selain itu ditemukan kesenjangan yang tinggi antara wilayah dan kelompok sosial-ekonomi dalam hal kualitas pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. (Zainullah, 2022)

Kemendikbudristek menjadikan hasil tes PISA 2022 ini menjadi acuan dalam melalukan penyederhanaan kurikulum dalam kondisi darurat yang disebut kurikulum darurat. Setelah dilakukannya penerapan kurikulum ini ada 31,5% sekolah yang terbantu dalam mengurangi dampak yaitu

sebesar 73% literasi dan 86% numerasi. Dengan adanya keberhasilan kurikulum darurat ini menunjukkan bahwa pentingnya perubahan kurikulum yang komprehensif, maka dari itu terbentuknya kurikulum baru yaitu kurikulum Merdeka sebagai pengganti dari kurikulum 2013. (Wibawati & Madya, 2022)

Upaya Kemendikbudristek setelah pergantian kurikulum ini yaitu meluncurkan program Asesmen Nasional sebagai pengganti Ujian Nasional. Asesmen Nasional (AN) merupakan upaya untuk memetakan dan mengevaluasi secara komprehensif mutu proses serta hasil belajar satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh Indonesia. Asesmen nasional meliputi 3 instrumen, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan penilaian kompetensi atau kemampuan mendasar yang dilakukan kepada peserta didik agar mampu mengembangkan kemampuan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi mendasar yang dinilai dalam AKM adalah literasi membaca dan numerasi. Literasi merupakan kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. Sedangkan numerasi merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari. (Kemendikbudristek, 2021)

Kegiatan AKM dilaksanakan di tengah jenjang pendidikan, yaitu kelas V untuk jenjang SD, VIII untuk jenjang SMP, dan XI untuk jenjang SMA. Namun tidak semua siswa dapat mengikuti pelaksanaan AKM karena siswa yang dapat mengikuti akan dipilih secara acak. Asesmen dilaksanakan selama 2 hari dimana hari pertama peserta akan mengerjakan soal materi literasi membaca, dan di hari kedua, peserta akan mengerjakan soal materi numerasi. Pelaksanaan AKM juga memanfaatkan teknologi, dimana siswa mengerjakan soal menggunakan komputer yang terhubung dengan laman soal yang akan diujikan. Penerapan Asesmen Nasional membutuhkan dukungan dari satuan

pendidikan terkait, agar siswa dapat melakukan persiapan dalam menghadapi Asesmen Nasional secara optimal. AKM yang berbasis komputer mengharuskan satuan pendidikan mempersiapkan perangkat yang digunakan sebagai simulasi bagi siswa, sehingga proses pelaksanaan AKM dapat berjalan dengan baik. (Putri dkk., 2022)

Perangkat pembelajaran yang dimaksud seperti media yang diharapkan mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mengasah kemampuan literasi dan numerasi peserta didik seperti media pembelajaran *Articulate Storyline*. Media ini dibuat untuk mengemas sebuah pembelajaran secara maksimal karena tidak hanya terdapat teks dan gambar saja tetapi dapat menambahkan animasi 3D, audio, video, dan langsung mengadakan evaluasi dengan memberikan soal yang bisa dibuat dengan mudah oleh pendidik. Media *Articulate Storyline* ini tidak hanya memberikan daya tarik tetapi juga sebagai media interaktif yang melibatkan peserta didik langsung sehingga dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Media ini juga sangat fleksibel yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Hal inilah yang membuat perbedaan media pembelajaran berbasis teknologi yang dirancang peneliti mengemas pembelajaran literasi dan numerasi dengan menggunakan aplikasi *Articulate Storyline* sebagai multimedia interaktif *audiovisual* dengan media pembelajaran lainnya.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar di SDN 78 Palembang pada tahun 2023 selama 1 semester, sekolah penempatan belum mengadakan persiapan yang matang untuk menghadapi AKM seperti perangkat pembelajaran belum dirancang secara maksimal terutama media pembelajaran yang masih memiliki banyak kelemahan antara lain: 1) Media pembelajaran bersifat klasikal atau berlaku untuk satu kelas; 2) Media yang digunakan hanya berupa media power point; 3) Media pembelajaran mencangkup tulisan dan gambar saja; 4) Media pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak melibatkan peserta didik. Jadi, walaupun sudah menggunakan media pembelajaran, tetapi kurang meningkatkan prestasi belajar dan

antusiasme peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Hal ini mengakibatkan rata-rata nilai AKM kelas V di SDN 78 Palembang masih terbilang rendah dan sangat berpengaruh terhadap mutu sekolah, oleh sebab itulah , sekolah ini menjadi salah satu sekolah sasaran Kampus Merdeka untuk meningkatkan hasil AKM dan mutu sekolah. Dengan adanya masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* terhadap hasil AKM siswa kelas V di SD Negeri 78 Palembang.

B. Batasan Masalah

Menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini, maka ruang lingkup atau batasan masalah dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang akan di teliti ialah media *Articulate Storyline* sebagai variabel (X) dan hasil AKM siswa sebagai variabel (Y), populasi yang akan diteliti adalah siswa kelas V dan lokasi penelitian di SD Negeri 78 Palembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah diatas, maka rumusan masalah yang diambil yakni apakah penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* berpengaruh terhadap hasil AKM siswa kelas V di SD Negeri 78 Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* terhadap hasil AKM siswa kelas V di SD Negeri 78 Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan peneliti sendiri terutama dalam penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* terhadap hasil AKM siswa
- b. Mengetahui alasan pemerintah menggantikan Ujian Nasional (UN) dengan AKM dan seorang pendidik diwajibkan memiliki minimum 4 kompetensi dasar seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Sehingga mampu mengaplikasikan pembelajaran dengan teknologi modern.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Prodi, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan kepada mahasiswa lain setelahnya, agar dapat melanjutkan penelitian yang sama dengan judul yang berbeda.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan literasi dan numerasi siswa, serta pengembangan kualitas pendidikan, khususnya dalam kebelangsungan kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.
- c. Bagi guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan interaktif sehingga siswa akan terbiasa mengerjakan dan menjawab soal menggunakan teknologi sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil AKM siswa.
- d. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan hasil AKM siswa khususnya di kelas V SD Negeri 78 Palembang.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian tersebut, ialah :

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* terhadap hasil AKM siswa kelas V di SD Negeri 78 Palembang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* terhadap hasil AKM siswa kelas V di SD Negeri 78 Palembang.

G. Variabel Penelitian

Penelitian ini mencakup variabel-variabel yaitu variabel (X) yang dianggap berpengaruh terhadap variabel (Y). Adapun variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:

1. Variabel (X) : Media *Articulate Storyline*
2. Variabel (Y) : Hasil AKM siswa

H. Daftar Istilah

1. Media *articulate storyline* adalah perangkat lunak (*software*) yang dapat digunakan untuk mendemonstrasikan dan membuat media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran yang dihasilkan dapat diakses atau dioperasikan melalui perangkat smartphone maupun laptop. Kelebihan dari media *articulate storyline* adalah mekanisme pembuatannya terbilang mudah. Media *Articulate Storyline* dapat menambahkan Animasi 3D, audio, video, gambar, soal untuk evaluasi siswa dengan jenis yang beragam dan berbagai file dapat di-import atau dimasukkan ke dalam aplikasi. (Risma Agustina dkk, 2022)
2. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah program pemerintah untuk menilai kualitas (mutu) setiap lembaga pendidikan formal setara SD, SMP dan SMA. Kualitas dinilai dari hasil belajar peserta didik yang paling dasar. Untuk klasifikasi tersebut digunakan instrument yaitu asesmen kompetensi minimum, survei karakter dan survei lingkungan belajar. Penilaian ini terdiri atas kemampuan menalar pada penerapan pengucapan (literasi), dengan ketercapaian menalar merealisasikan angka (numerasi), serta membantu pengetahuan kepribadian. Penilaian ini digunakan guna menimbang kesanggupan siswa dalam mencerna ilmu dan penguatan pendidikan karakter. (Hasanah & Hakim, 2021)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, W. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqla*, 5(2), 173–179.
- Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Arifianto, T., Kamaruddin, I., Malahayati, E. N., Hapsari, S., Jubaidah, W., Yanuarto, W. N., Agustianti, R., & Kurniawan, A. (2022). *Media Pembelajaran*.
- Ananda, R., Desyandari, & Mayar, F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Articulate Storyline Terhadap Peningkatan Hasil Belajar SBDP Di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11351–11356.
- Ariani, N., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simora, S. S., & Toni. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*.
- Asrijanty, P. (2020). *AKM Dan Implikasinya Pada Pembelajaran*. Buku Asessen Kompetensi Minimum.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2018). Metode Penelitian. *NBER Working Papers*, 89.
- Chatarina Eka Berliyanti Putri, Sunaryo, & Sonny Kristianto. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Articulate Storyline Dengan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Materi Substansi Genetika Siswa Kelas XII. *Journal Of Natural Sciences And Learning*, 1(1), 30–39.
- Damanik, D. N., & Yarshal, D. (2022). Pengembangan Multimedia Berbantuan Aplikasi Storyline Benda-Benda Di Sekitar Kita Di Sekolah Dasar Kelas III. *Jurnal Penelitian Pendidikan Mipa*, 6(2), 14–21.
- Dani, A. U., & Arief, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Multimedia Articulate Storyline Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 10(2), 216–221.
- Djamiluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. In CV Kaaffah Learning Center.
- Dr. Muhammad Muhyi, M. P. Dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Buku Medolologi
- Fadilah, A., Nurzakiyah. K., Kanya, N., Hidayat, S., & Septiawan, U. (2023) Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)* 1(2), 01-17.

- Fahrudin, A. (2019). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Buku Pembelajaran
- Febrianti, E., Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2021). Pengembangan Aplikasi ARTS (Articulate Storyline) Materi Nilai-Nilai Budaya Masa Praaksara Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Teknologi* ..., 8(2), 209–219.
- Firdaus, & Andrian, H. (2022). Berbasis Edpuzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 1 Sungguminasa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Pedagogik*, 15, 65–74.
- Garaika, D., & Darmanah, S.E., M. (2019). *Metodologi Penelitian*. Buku Medolologi
- Hafiedz, R., & Nurhamidah, D. (2023). Media Pembelajaran Interaktif Articulate Storyline Terhadap Motivasi Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 54–64.
- Hakimah, E. N. (2018). Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek “POO” Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(1), 13–21.
- Hanafi, A. M., & Minsih. (2022). *Asesmen Kompetensi Minimum Sebagai Transformasi Pendidikan Di Sekolah Dasar*. 07(02), 204–220.
- Hasanah, M., & Hakim, T. F. L. (2021). Analisis Kebijakan Pemerintah Pada Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) Sebagai Bentik Perubahan Ujian Nasional (UN). *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(3), 252–260.
- Hendryadi. (2020). Validitas Butir. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, 21–27.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. Buku Pendidikan.
- Indriani, S. M., Artika, W. I., & Ningtias, W. R. D. (2021). Penggunaan Aplikasi Articulate Storyline Dalam Pembelajaran Mandiri Teks Negosiasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(1), 25–36.
- Jais, M., & Amri, U. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Articulate Storyline 3 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di SDN 2 Gantarang Keke Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 795–801.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.

- Junpahira, S. V., & Pahlevi, T. (2023). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Articulate Storyline 3 Berbasis Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MP Di SMK Nurul Islam Gresik. *JDPP-Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(2), 149–171.
- Kebudayaan, K. P. D., & Direktorat Jenderal Paud, Dikdas, D. D. (2021). *Panduan Penguatan Literasi Dan Numerasi Di Sekolah*. Buku Pembelajaran.
- Kemendikbudristek. (2021). *Dokumen Rekomendasi Kebijakan Hasil Asesmen Nasional Tahun 2021*.
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 76–87.
- Kolopita, C., Katili, M. R., & Yassin, R. M. T. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar. *Journal Inverted*, 2(1), 1–12.
- Kristanto, A. (2019). Media Pembelajaran. *Jurnal Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Kuraesin, P. P. S., & Indayati, T. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Articulate Storyline Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Smp Negeri 22 Surabaya Pada Materi Listrik Statis. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 28–34.
- Martiyono, Rita Sulastini, S. H. (2021). Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif Di SMP Negeri 1 Kebumen - Kabupaten Kebumen Perspektif Manajemen Kurikulum Dan Sistem Penilaian. *Jurnal Pendidikan* 5(2), 276–294.
- Muhson, A. (2018). Teknik Analisis Kuantitatif. *Teknik Analisis*, 1–7.
- Mulyadi, M. (2018). Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 71–80.
- Nilamsari, N. (2020). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana*, 13(2), 177–181.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Putri, R., Lestari, S., & Pratiwi, C. P. (2022). Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 785–791.

- Ramdhani, E. P., Khoirunnisa, F., & Siregar, N. A. N. (2020). Efektifitas Modul Elektronik Terintegrasi Multiple Representation Pada Materi Ikatan Kimia. *Journal Of Research And Technology*, 6(1), 162–167.
- Risma Agustina, Yudha Irhasyuarna, & Sauqina. (2022). Pengembangan Media Articulate Storyline Topik Mekanisme Pendengaran Manusia Dan Hewan Untuk Peserta Didik SMP. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 81–89.
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Sekolah Dasar Untuk Siswa. *Jurnal Pendidikan* 54–62.
- Rohmatilah, L. (2022). *Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Literasi Dan Numerasi Dalam Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (Akm) Kelas V*. Buku Pembelajaran 84–184.
- Rosnelli, T. I. Dan. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*.
- Salsabila, S., Sundawa, D., & Dahliyana, A. (2022). Pengaruh Multimedia Interaktif Articulate Storyline 3 Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 6(2), 70–79.
- Saski, N. H., & Sudarwanto, T. (2021). Kelayakan Media Pembelajaran Market Learning Berbasis Digital Pada Mata Kuliah Strategi Pemasaran Nabilah Hamudiana Saski Tri Sudarwanto Abstrak. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(1), 1118–1124.
- Siregar, E., & Widyaningrum, R. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Buku Pendidikan.
- Soraya, R., & Ningtias, S. W. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Articulate Storyline Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(1), 94–101.
- Sukendra, K., & Atmaja, K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In *Deepublish*.
- Sundari, C., & Pasar Maulim Silitonga. (2022). Penerapan Media Interaktif Articulate Storyline Dalam Pembelajaran Ikatan Kimia Di SMA. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(4), 421–427.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, II, 43–48.

- Syam, N., Hakim, A., & Harmansyah, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Articulate Storyline Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPT SDN 151 Kadeppe Kecamatan Maiwa Dan Pembelajaran Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar* 2.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. In *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents* (Vol. 3, Issue April).
- Wibawati, Y. H. I., & Madya, W. A. (2022). Kurikulum Merdeka Sebagai Solusi Mengatasi Krisis Belajar. *Jurnal Kurikulum Merdeka*, 8–12.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education*, 5(2), 3928–3936.
- Zainullah. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28.